

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui PT. Bank Jago Tbk mengenai analisis kinerja keuangan sebelum maupun sesudah aksi korporasi dengan menggunakan rasio perbankan sebagai perolehan sampel melalui laporan keuangan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. hasil dari uji statistik yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini menyatakan hasil hipotesis pada variabel ROA dengan sampel triwulan yang dihasilkan pada laporan keuangan periode 2017 sampai 2021, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikansi atas variable ROA setelah melaksanakan kegiatan akuisisi
2. hasil dari uji statistik yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini menyatakan hasil hipotesis pada variabel CAR dengan sampel triwulan yang dihasilkan pada laporan keuangan periode 2017 sampai 2021, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi atas variabel CAR setelah melaksanakan kegiatan akuisisi.
3. hasil dari uji statistik yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini menyatakan hasil hipotesis pada variabel BOPO dengan sampel triwulan yang dihasilkan pada laporan keuangan periode 2017 sampai 2021, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi atas variable BOPO setelah melaksanakan kegiatan akuisisi.
4. hasil dari uji statistik yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini menyatakan hasil hipotesis pada variabel NPL dengan sampel triwulan yang dihasilkan pada laporan keuangan periode 2017 sampai 2021, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi atas variabel NPL setelah melaksanakan kegiatan akuisisi.
5. hasil dari uji statistik yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini menyatakan hasil hipotesis pada variabel LDR dengan sampel triwulan yang dihasilkan pada laporan keuangan periode 2017 sampai 2021, peneliti menyimpulkan bahwa

terdapat perbedaan signifikan atas variabel LDR setelah melaksanakan kegiatan akuisisi.

5.1 Implikasi Manajerial

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang di uji oleh peneliti melalui perhitungan SPSS versi 25 meliputi 16 sampel yang di peroleh melalui laporan keuangan periode 2017 sampai 2021 serta hasil kesimpulan yang diperoleh peneliti maka implikasi manajerial berikut:

1. Berdasarkan hasil *Return on Asset* (ROA), manajemen hendaknya meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan sumber daya atau asset yang terbatas setelah kegiatan akuisisi, dengan kata lain manajemen harus meningkatkan komposisi laba sebelum pajak terhadap total asset sehingga perusahaan akan dinilai baik dengan memanfaatkan asset dalam menghasilkan profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR), manajemen perlu mempertahankan peningkatan kecukupan modal yang dimiliki guna dalam menampung risiko kerugian yang dihadapi bank, dengan kata lain peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat berkontribusi dalam keamanan nasabah serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada bank, dengan begitu bank dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), manajemen hendak menurunkan beban operasional terhadap pendapatan operasional guna meningkatkan profitabilitas bank, dengan kata lain penurunan biaya operasional terhadap pendapatan operasional maka bank semakin efektif dalam mengelola pembiayaan operasional dengan begitu bank dapat meningkatkan profitabilitas.
4. Berdasarkan hasil *Non-Performing Loan* (NPL), manajemen hendak mempertahankan penurunan kredit bermasalah guna menandakan kesehatan bank, dengan kata lain penurunan kredit bermasalah dapat meningkatkan profitabilitas bank.
5. Berdasarkan hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR), manajemen hendak menurunkan tingkat kredit yang diberikan dengan total dana dengan batas

maksimal yang dianjurkan oleh bank Indonesia dengan kata lain terjadinya peningkatan total kredit maka bank sedang ekspansif dalam penyaluran kredit kepada kreditur.

